

ABSTRAK

Terdapat beberapa pemikiran untuk menganalisa hubungan antara konsentrasi, pangsa pasar, dan profitabilitas, seperti, paradigma *Structure Conduct Performance (SCP)* dan hipotesis struktur efisien. Paradigma SCP menekankan pada kolusi sedangkan hipotesis struktur efisien menekankan pada efisiensi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manakah diantara paradigma SCP dan hipotesis struktur efisien yang dapat memberi gambaran mengenai industri perbankan di Indonesia, menganalisis hubungan linier antara faktor paradigma SCP, menganalisis apakah bank pemerintah terbukti lebih *profitable* dibandingkan bank non-pemerintah, dan menganalisis korelasi antara rasio aset, *market share*, dan *profit margin* pada kelompok bank dengan modal yang telah terklasifikasi berdasarkan ketentuan program API. Hubungan antara konsentrasi, pangsa pasar, dan profitabilitas diselidiki dengan analisis regresi metode OLS pada data panel yang terdiri dari 20 bank umum tahun 2004-2008.

Dari hasil analisis diketahui bahwa (1) industri perbankan di Indonesia mendukung Paradigma *Structure-Conduct-Performance*; (2) hubungan linier antara faktor Paradigma SCP terbukti karena rasio aset dan *market share* tidak secara independen mempengaruhi *profit margin* dan rasio aset lebih berpotensi mempengaruhi *profit margin*; (3) owner tidak terbukti signifikan mempengaruhi *profit margin*; (4) terdapat korelasi positif antara rasio aset dan profit margin, pangsa pasar dan profit margin, dan rasio aset dan pangsa pasar pada bank nasional, sedangkan pada bank fokus, menunjukkan korelasi positif antara rasio aset dan pangsa pasar, selebihnya menunjukkan korelasi negatif.

Kata kunci : Paradigma *structure-conduct-performance*, hipotesis struktur efisiensi, industri perbankan.